

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dikatakan cukup baik, hal tersebut dikarenakan realisasi dana pada tahun 2016 lebih banyak dari tahun sebelumnya dan juga keseluruhan proses Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelindo III (Persero) telah terstruktur sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, meskipun terdapat beberapa program yang dikatakan kurang baik karena fakta lapangan menggambarkan masih terdapat peristiwa banjir di sekitaran PT Pelindo III (Persero) Surabaya ketika hujan tiba, namun untuk program-program yang lainnya telah berjalan cukup baik. Implementasi Program Kemitraan PT Pelindo III (Persero) berfokus pada pengembangan UMKM sekitar perusahaan dengan memberikan pelatihan dan juga bantuan dana bagi Mitra Binaannya, sedangkan Program Bina Lingkungan berfokus pada pengembangan masyarakat dan pemberian bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dan juga turut ikut serta dalam melstarikan lingkungan yang ada disekitar perusahaan hingga memberikan bantuan atau pertolongan kepada korban bencana alam yang terjadi di Indonesi

2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelindo III (Persero) telah berjalan tidak efektif. Total dana yang terealisasi pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2016 sebesar Rp.35.645.530.573 sedangkan pada tahun 2015 hanya sebesar Rp.18.864.976.249 atau naik sebesar 52.92%. Efektivitas Program Kemitraan dilihat pada dua hal yakni perhitungan efektivitas penyaluran yakni sebesar Rp.14.244.500.000 atau 23.74% dengan angka 0 menunjukkan realisasi dana yang kurang bagus jika dibandingkan dengan anggaran dana dan efektivitas tingkat pengembalian piutang pada tahun 2016 sebesar Rp.44.290.110.543 dengan rata-rata terimbang sebesar Rp 20.294.706.600 dan tingkat kolektabilitas 45,82% dengan skor 2 menunjukkan tingkat pengembalian piutang yang cukup normal. Efektivitas Program Bina Lingkungan dihitung dengan cara membandingkan jumlah dana anggaran tahun program dengan jumlah dana realisasi program tahun 2016. Perbandingan antara jumlah anggaran dengan realisasi sangatlah besar yakni sebesar Rp 10.051.896.427 atau 68.04%, hal tersebut menunjukkan tidak efektifnya anggaran dana Program Bina Lingkungan dengan realisasi dana nya. Program Bina Lingkungan pada tahun 2016 yang dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni selisih besarnya adalah Rp10.132.258.623 atau naik 52.66% dibandingkan dengan tahun lalu.

B. Saran

1. Implementasi Program Kemitraan lebih baik memfokuskan pada pengembangan UMKM dari pada harus meningkatkan jumlah Mitra Binaan, karena semakin banyak Mitra Binaan maka semakin besar pula piutan PT Pelindo III (Persero) kepada Mitra Binaannya. Implementasi Program Bina Lingkungan lebih baik memperhatikan apa yang terjadi dan apa yang paling dibutuhkan disekitaran PT Pelindo III (Persero), dikarenakan di surabaya atau lebih tepatnya di sekitaran Kantor Pusat nya masih terlihat peristiwa banjir ketika musin hujan tiba, oleh karenanya PT Pelindo III (Persero) lebih baik memfokuskan pembenahan lingkungan pada titik tersebut agar muncul harmonisasi antara masyarakat sekitar dengan PT Pelindo III (Persero) Surabaya.
2. PT Pelindo III (Persero) sebaiknya lebih memperhitungkan lebih teliti rencana anggaran PKBL pada tiap-tiap tahunnya, karena selama 3 tahun terakhir dari tahun 2016 selisih antara rencana anggaran dengan realisasi anggaran PKBL cukup besar, oleh karenanya pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pelindo III (Persero) haruslah bercermin dari tahun lalu dan dijadikan patokan pada saat penentuan rencana anggaran dana PKBL tahun depannya. PT Pelindo III (Persero) sebaiknya lebih mengutamakan sistem ISO 26000 dengan baik, karena standart tersebut adalah landasan dasar dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di tiap negara